

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KHUTBAH IEDUL FITHRI 1442 H.

Tadzkirah Untuk Mereka Yang Peduli Masjidil Aqsha dan Palestina

Oleh: Imaamul Muslimin, KH. Yakhsyallah Mansur

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ
أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ
يُضِلِّهِ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اَللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ هُدَاةِ الْأُمَّةِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ.
أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ
تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا
رُؤُسَهُمْ وَبَثَّ مِنْهُمَ رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ
وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَفُؤُلُوا قَوْلًا سَدِيدًا، يُصْلِحْ لَكُمْ
أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا
عَظِيمًا. أَمَّا بَعْدُ.

فَإِنَّ أَصْدَقَ الْحَدِيثِ كِتَابُ اللَّهِ، وَخَيْرَ الْهَدْيِ هَدْيُ مُحَمَّدٍ ﷺ وَشَرُّ الْأُمُورِ مُحَدَّثَاتُهَا.

Allahu Akbar, Allahu Akbar, Allahu Akbar

Ma'asyiral muslimin Rahimakumullah

Ramadhan 1442 H. telah berlalu, hari ini 1 Syawal 1442 H. Gemuruh takbir, tahlil dan tahmid berkumandang di mana-mana, di seluruh jagad raya alam semesta, bersatu padu dalam irama membesarkan Allah ﷻ, memuji dan mensucikan-Nya, Semua itu adalah, sebagai ungkapan rasa syukur atas nikmat-Nya yang telah Allah ﷻ anugerahkan. Alhamdulillah, kita telah berhasil mengikuti rangkaian ibadah di bulan Ramadhan sebagai jaminan untuk mendapatkan ampunan, keridloan dan pahala dari Allah ﷻ.

Ramadhan yang penuh berkah dan sarat pahala telah meninggalkan kita, dan boleh jadi itu Ramadhan yang terakhir untuk kita. Selama sebulan penuh kita dididik dan dilatih untuk menumbuhkan ikhlash dan ihsan.

Dengan Ramadhan Allah ﷻ memuliakan di antara hamba-hamba-Nya yang bertaqwa kepada-Nya. Maka berbahagialah orang-orang yang diterima amal Ramadlannya dan semoga kita termasuk orang yang digambarkan oleh Rasulullah ﷺ dalam hadits ini:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ أُعْطِيَتْ أُمَّتِي فِي شَهْرِ رَمَضَانَ خَمْسَ خِصَالٍ لَمْ يُعْطَيْنَ قَبْلِي: أَمَّا وَاحِدَةٌ: فَإِنَّهُ إِذَا كَانَ أَوَّلُ لَيْلَةٍ مِنْ شَهْرِ رَمَضَانَ

يَنْظُرُ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ إِلَيْهِمْ. وَمَنْ يَنْظُرُ اللَّهُ إِلَيْهِ لَمْ يُعَذِّبْ أَبَدًا. وَأَمَّا الثَّانِيَةُ: فَإِنَّ خُلُوفَ أَفْوَاهِهِمْ حَيْثُ يُمَسُّونَ أَطْيَبَ عِنْدَ اللَّهِ مِنْ رِيحِ الْمِسْكِ. وَأَمَّا الثَّالِثَةُ: فَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ تَسْتَغْفِرُ لَهُمْ فِي كُلِّ يَوْمٍ وَلَيْلَةٍ. وَأَمَّا الرَّابِعَةُ: فَإِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يَأْمُرُ جَنَّتَهُ فَيَقُولُ لَهَا إِسْتَعِدِّي وَتَرَيَنِي لِعِبَادِي أَوْلَيْكَ كَأَدْوَا أَنْ يَسْتَرِيحُوا مِنْ تَعَبِ الدُّنْيَا إِلَى دَارِي وَكَرَامَتِي. وَأَمَّا الْخَامِسَةُ: فَإِنَّهُ إِذَا كَانَ آخِرَ لَيْلَةٍ غَفَرَ اللَّهُ لَهُمْ جَمِيعًا. وَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ: أَهِيَ لَيْلَةُ الْقَدْرِ يَا رَسُولَ اللَّهِ. فَقَالَ، لَا، أَلَمْ تَرَ الْعُمَّالَ يَعْمَلُونَ فَإِذَا فَرَعُوا مِنْ أَعْمَالِهِمْ وَفُؤُوا أُجُورَهُمْ. (رواه أحمد والبرّار والبيهقي)

"Rasulullah ﷺ bersabda: "Telah diberikan kepada umatku di bulan Ramadhan lima perkara, yang belum pernah diberikan kepada seseorang Nabi sebelumku: 1) Di permulaan bulan Ramadhan Allah melihat kepada para umatku. Barangsiapa Allah melihat kepadanya, niscaya tidak diazabnya selamanya. 2) Bau mulut mereka di waktu petang hari lebih wangi di sisi Allah dari bau kasturi. 3) Para Malaikat memohon ampunan untuk mereka di setiap hari dan malam. 4) Allah menyuruh kepada surgaNya serta berkata kepadanya: "Bersiaplah kamu dan berhiaslah kamu untuk hamba-hambaKu. Mereka hampir beristirahat dari kepayahan dunia, menuju ke negeri-Ku dan kemuliaan-Ku. 5) Pada akhir malam bulan Ramadhan, Allah mengampuni semua dosa mereka." Seseorang lelaki dari Sahabat bertanya: "Apa itu malam 'Qadar', ya Rasulullah?" Nabi menjawab: "Tidak. Apakah engkau tidak melihat kepada

pekerja-pekerja yang bekerja. Apabila mereka telah selesai dari pekerjaan mereka, niscaya disempurnakanlah upah-upah mereka.” (H.R. Ahmad, Al-Bazzar, Al-Baihaqi)

Dan semoga kita tidak tergolong orang yang disebutkan oleh Rasulullah ﷺ dalam hadits ini:

جَاءَنِي جِبْرِيلُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، فَقَالَ: شَقِيَّ عَبْدٌ أَدْرَكَ رَمَضَانَ فَأَسْلَخَ مِنْهُ وَلَمْ يُغْفَرْ لَهُ. فَقُلْتُ: آمِينَ. (رواه البخاري)

“Jibril datang kepadaku dan berkata; Celaka seorang hamba yang menjumpai Ramadhan kemudian keluar darinya sebelum ia diampuni. Maka aku berkata Aamiin.” (H.R. Al Bukhari)

Allahu Akbar, Allahu Akbar, Allahu Akbar

Ma’asyiral muslimin Rahimakumullah

Ramadhan kali ini Kita kembali terusik dengan serangan biadab penjajah Israel ke Masjidil Aqsha di Palestina.

Serdadu Yahudi semakin berani menyerang, mengganggu, menembaki kaum muslimin dengan brutal saat shalat tarawih di Masjidil Aqsha. Zionis Yahudi terus membuat kezaliman yang luar biasa di tempat yang dimuliakan ini.

Darah saudara kita tumpah membasahi masjid yang mulia ini. Sebanyak 208 muslimin terluka. Penjajah Zionis itu sangat beringas, mereka tembaki kaum ibu yang sedang shalat, menendang saudara kita yang sedang sujud, bahkan hingga menginjak dan mengoyak mushaf yang suci, Al-Qur’an.

Apa yang terjadi saat ini di Tanah Palestina adalah bukti kebenaran Firman Allah ﷻ:

وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنْ مَنَعَ مَسْجِدَ اللَّهِ أَنْ يُذْكَرَ فِيهَا اسْمُهُ وَسَعَى فِي خَرَابِهَا أُولَئِكَ مَا كَانَ لَهُمْ أَنْ يَدْخُلُوهَا إِلَّا خَائِفِينَ ۗ لَهُمْ فِي الدُّنْيَا خِزْيٌ وَلَهُمْ فِي الْآخِرَةِ عَذَابٌ عَظِيمٌ

"Dan siapakah yang lebih zalim daripada orang yang melarang di dalam masjid-masjid Allah untuk menyebut nama-Nya, dan berusaha merobohkannya? Mereka itu tidak pantas memasukinya kecuali dengan rasa takut (kepada Allah). Mereka mendapat kehinaan di dunia dan di akhirat mendapat azab yang berat."(Q.S. Al Baqarah [2]: 114)

Ikhwan akhwat sekalian, apakah Kita Hanya bisa melihat derita mereka dari jauh? Apakah kita masih tetap diam seribu bahasa? Bukankah Rasulullah ﷺ bersabda:

الْمُسْلِمُونَ تَتَكَافَأُ دِمَاؤُهُمْ وَيَسْعَى بِدِمَتِهِمْ أَذْنَاهُمْ وَيُجِيرُ عَلَيْهِمْ أَقْصَاهُمْ وَهُمْ يَدُّ عَلَى مَنْ سِوَاهُمْ (رواه ابو داود)

"Darah sesama muslim adalah setara. Orang-orang yang paling dekat berkewajiban menjaga mereka. Orang-orang yang paling jauh berkewajiban mengamankan mereka, dan mereka satu tangan (kekuatan) dalam menghadapi orang lain." (H.R. Abu Dawud)

Membela Masjidil Aqsha dan Palestina bagi kita bangsa Indonesia bukan hanya tuntutan agama tetapi merupakan tuntutan konstitusional di mana dalam Preambule UUD 1945

disebutkan bahwa kemerdekaan adalah hak segala bangsa, sementara itu kita tahu bahwa Palestina sampai saat ini masih dijajah oleh Zionis-Israel.

Di samping itu dalam sejarah perjuangan kemerdekaan Indonesia Palestina adalah negara yang cukup besar bantuannya kepada Republik Indonesia di awal-awal kemerdekaannya.

Palestina adalah bangsa yang pertama mengakui kemerdekaan Republik Indonesia bahkan seorang saudagar Palestina yang bernama Muhammad Ali Taher yang juga seorang jurnalis mengambil seluruh kekayaannya yang disimpan di bank dan disedekahkan untuk membantu perjuangan rakyat Indonesia saat itu.

Oleh karena itu, mari kita bahu membahu agar kemerdekaan bangsa Palestina segera terwujud. Segera bebas dari cengkeraman Zionis Yahudi.

Mari kita bantu mereka bangsa Palestina, sekecil apapun dan dengan apapun kita dapat membantu mereka. Salurkan bantuan kita kepada lembaga yang konsisten membantu Palestina selama ini.

Akhirnya mari sejenak kita tundukkan kepala dan pusatkan hati nurani hanya kepada Allah ﷻ, tanamkan rasa tawadlu, hilangkan rasa sombong dan angkuh, bersimpuh dan berdo'a kepada-Nya, untuk Masjidil Aqsha, bangsa Palestina dan bangsa-bangsa lain yang tertindas serta terangkatnya wabah covid-19 yang masih melanda.

الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدًا يُؤَافِي نِعَمَهُ وَيُكَافِي مَزِيدَهُ يَا رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ كَمَا
يَتَّبِعِي لِجَلَالِ وَجْهِكَ الْكَرِيمِ وَعَظِيمِ سُلْطَانِكَ. اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى
نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى
يَوْمِ الدِّينِ.

Yaa Allah, Dzat Yang Maha Perkasa, lagi Maha Bijaksana, detak jantung kami dalam genggaman-Mu, denyut nadi kami dalam kuasa-Mu, segala rasa dan pikiran yang terlintas dalam pengetahuan-Mu, segala noda dan dosa dalam perhitungan-Mu. Segala apa yang terjadi dalam kehendak-Mu.

Wahai Dzat Yang jantung kami dalam genggaman-Mu. Saat ini kami datang kepada-Mu, untuk mengadukan segala dosa dan kesalahan kami. Untuk mengadukan segala masalah yang kami hadapi dalam mengemban urusan umat ini.

Yaa Allah, Yaa Tuhan kami, Kini kami sadar, kami sudah bergelimang dosa, namun Engkau masih menutupi dengan ampunan-Mu, betapa sering diri ini lalai atas amanah-Mu, betapa sering kami mengkhianati cinta dan kasih sayang-Mu. Kami lalui hari-hari dalam hidup kami tanpa penyesalan dan taubat, tanpa tangisan, tanpa rasa takut dan tanpa rasa duka.

Yaa Allah, Ya Tuhan Kami, Engkau Maha Tahu akan kelemahan dan kehinaan diri kami. Sungguh Yaa Allah kami sadar, betapa tak pantas nya kami mendapat ridla dan surga-Mu. Namun Yaa Allah kami tak akan sanggup menahan siksa-Mu. Karena itu Yaa Allah, ampuni segala dosa dan kesalahan kami, bersihkan noda dan kotoran hati kami, hapuslah segala dengki di hati

kami, sebelum kematian menjemput kami. Sucikan hati kami Yaa Allah, sucikan pikiran kami, jauhkan anggota tubuh kami dari segala sesuatu yang dimurkai-Mu. Kami berlindung kepada-Mu Yaa Allah dari keburukan pendengaran kami, dari keburukan penglihatan kami, dari keburukan lisan kami, dari keburukan hati kami dan dari keburukan angan-angan kami.

Yaa Allah, Ya Tuhan kami, berikan kesempatan kepada kami untuk dapat selalu merintah dan mengadu kepada-Mu. Berikan kesempatan kepada kami untuk bertaubat dan memperbaiki diri. Kami mohon pada-Mu Yaa Allah, Jangan matikan kami dalam keadaan maksiat pada-Mu. Jangan ambil ruh kami dengan penuh noda dan dosa.

Yaa Allah, Yang Maha Agung dan Bijaksana, kami lemah tanpa kekuatan-Mu, kami gelap tanpa cahaya-Mu, kami takut tanpa keberanian dari-Mu, kami goyah tanpa keteguhan dari Mu. Yaa Allah, betapa berat kami meniti perjuangan ini bila tanpa pertolongan-Mu, Tolonglah kaum muslimin di Indonesia, di Palestina, di Suriah, di Cina, di Rohingnya, di Yaman, dan diberbagai belahan dunia lainnya. Untuk kemuliaan Islam dan Muslimin. Amiin Yaa Rabbal 'alamiin.

Yaa Allah, tunjukkan dan bimbinglah diri kami agar tetap istiqomah pada jalan-Mu. Berilah kami kekuatan dan kemudahan untuk ta'at kepada-Mu, kepada Rasul-Mu dan kepada Ulil Amri yang engkau ridlai. Jauhkan dan persulitlah diri kami dari maksiat kepada-Mu. Terimalah taubat kami Yaa Allah, masukanlah kami kepada golongan hamba-Mu yang shalih, satukan kami dengan para nabi, syuhada, shiddiqin dan

shalihin. Terimalah kami dipangkuan-Mu dengan cinta, ampunan dan ridla serta karunia-Mu. Amiin Yaa Rabbal 'alamiin.

اللَّهُمَّ اذْفَعْ عَنَّا الْغَلَاءِ وَالْبَلَاءِ وَالْوَبَاءِ وَالْمِحْنَ وَ سُوءِ الْفِتَنِ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ فِي بَلَدِنَا هَذَا خَاصَّةً وَفِي بُلْدَانِ الْمُسْلِمِينَ عَامَّةً رَبَّنَا لَا تُزِعْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ.

رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًّا لِلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ رَءُوفٌ رَحِيمٌ.

رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنفُسَنَا وَإِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ. رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

